

RINGKASAN EKSEKUTIF

Peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia yang merata sebagai Program Nasional Pemerintah tidak dapat terwujud tanpa adanya penyerapan tenaga kerja yang berkesinambungan. Penyerapan tenaga kerja dapat terlaksana dengan baik apabila di suatu kawasan memiliki pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi terjadi jika infrastruktur penunjang cukup mendukung dan kondusif serta kebijakan yang konsisten dalam jangka waktu tertentu. Untuk itu, sesuai dengan kewenangan Pemerintah Daerah, seperti diatur dalam UU no.34 tahun 2004 yang merupakan perbaikan dari UU no. 22 tahun 1999, wajib memberikan akses seluas-luasnya kepada kegiatan usaha yang mampu menyerap tenaga kerja, mendorong Pertumbuhan Ekonomi, khususnya bagi penduduk setempat dan kawasan sekitarnya serta dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Program Nasional Pemerintah saat ini yaitu mendorong kegiatan sektor riil yang mampu menyerap ribuan tenaga kerja setengah terdidik, juga karena sebagian besar produk jadi yang diekspor sehingga menjadi penghasil devisa dalam jumlah yang tidak sedikit disamping adanya *trickle down effects* bagi perekonomian kawasan di sekitar lokasi pabrik.

Industri Garmen adalah salah satu bagian dari sektor riil padat tenaga kerja yang mampu menyerap ribuan tenaga kerja setengah terdidik (semi-skilled labor) pada waktu yang relatif singkat (kurang dari satu tahun) pabrik sudah mulai beroperasi atau berproduksi. Karena sifat umum permintaan akan produk garmen yang merupakan kebutuhan primer dari setiap manusia maka permintaan akan barang tersebut relatif

konstan di pasar internasional. Akhir-akhir ini tingkat permintaan cenderung meningkat dengan bertambahnya penduduk dunia dari waktu ke waktu.

Untuk mengetahui apakah rencana investasi pembangunan pabrik garmen PT. Muara Krakatau layak atau tidak untuk dilaksanakan, dapat diketahui dengan melakukan analisis kelayakan investasi yang ditinjau dari berbagai aspek yaitu aspek pasar dan aspek finansial menggunakan metode *Net Present Value* (NPV) dan *Internal Rate of Return* (IRR) dilengkapi dengan metode *Profitability Index* (PI) dan *Discounted Payback Period* (DPP).

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil berikut : NPV positif (>0), nilai IRR yang lebih besar dari nilai diskonto, nilai PI yang diperoleh lebih besar dari satu (>1) dan PP lebih kecil dari *payback* maksimum. Berdasarkan hasil analisis dengan mengevaluasi aspek-aspek tersebut diatas, menunjukkan bahwa rencana investasi pembangunan pabrik garmen PT. Muara Krakatau layak untuk dilaksanakan.

EXECUTIVE SUMMARY

The Indonesia effort to increase equal distribution of welfare Program could not be realized without keeping a sustainable employment absorption. Economic Development and Growth happened when supporting Infrastructure prevailed and conducive enough in frame of policies that consistently applied on a certain period.

To attain that condition, Local Government authorities, as already regulated in the Law no 34 (Undang-Undang nomor 34)/2004, a revised version of Law 22/1999, should provide greater accesses as possible to all business activities that could be able to absorb the abundant work force for Employment, which could drive economic Growth, especially for surrounding local work-force as well as to enhance the Genuine Local Government Income (Penerimaan Asli Daerah -PAD).

The Government National Program nowadays encourage real-sector activities which could absorb thousands semi-skilled labor force, on the other side, the finished products of the industry mostly exported to overseas countries which could be a huge foreign-exchange earners and yet at the same time it will have a trickle-down effect for the surrounding local and regional economic endeavors.

Garment manufacturing industry has been being one of the labor-intensive real sectors which could encourage thousands of semi-skilled labor force in relatively short periods from planning to implementation time frame, less than one year, could fully attain operating or manufacturing status. Due to that general necessities that need by people everywhere and all different status, the demand for its output is relatively

constant. In recent years demand for the product as the market widen and ever increasing world population.

To know weather the investment plan for garment factory of PT Muara Krakatau feasible or not as to be implemented, generally it could be accessed using the Investment Feasibility Analyses as seen from various aspects, i.e. Market and Financial, using the Net Present Value (NPV) and Internal Rate of Return (IRR) supported with Profitability Index (PI) and the Discounted Payback Period (DPP).

From the calculation obtained using the formulas, NPV positive (> 0), IRR value greater than discounted value, PI value greater than one (> 1) and the DPP value smaller than maximum payback. Based on analyst results by evaluate that related aspects, show that Investment Plan of the Garment Factory of PT Muara Krakatau are fairly feasible to be executed.